**Kegunaan SerialVersionUID pada Serialization[[1]](#footnote-1)**

[May 26, 2014](https://ariestania.wordpress.com/2014/05/26/kegunaan-serialversionuid-pada-serialization/) [ariestania](https://ariestania.wordpress.com/author/ariestaniakeren/)

Serialization merupakan proses encoding object menjadi byte stream dan merekonstruksi object dari byte stream yang ada. Proses encoding object menjadi byte stream dikenal sebagai serialisasi. Sedangkan rekonstruksi object dari byte stream disebut sebagai deserialisasi.

Serialization biasa digunakan dalam suatu aplikasi yang membutuhkan komunikasi antar aplikasi. Sebagai narasi contoh, saya membuat website jual beli online dimana sistem pembayarannya menggunakan suatu payment gateway (sebut saja paygate A). Aplikasi website tersebut memiliki class Consument pada package com.test.payment. Paygate A juga memiliki class Consument di package com.test.payment.

Bisnis proses yang terbentuk yakni web jual beli mengirimkan object dari class Consument ke paygate A. Selanjutnya paygate A menterjemahkan object yang telah dikirim agar dapat menjadi class Consument milik dirinya sendiri (PayGate A). PayGate A akan melihat nama class, package, dan SerialVersionUID. Disini lah SerialVersionUID digunakan.

Jadi, SerialVersionUID merupakan kunci untuk menserialisasi dan deserialisasi object. Apabila SerialVersionUID pada website jual beli berbeda dengan SerialVersionUID pada PayGate A, maka class yang dikirim akan dianggap berbeda dan menyebabkan ClassCastException pada PayGate A.

Mengenai value dari SerialVersionUID dapat diisi dengan nilai berapa pun yang sesuai dengan dokumentasi API yang digunakan ataupun kesepatakan yang telah ditentukan oleh kedua pengembang aplikasi.

Sekian. Semoga bermanfaat.. 🙂

1. https://ariestania.wordpress.com/2014/05/26/kegunaan-serialversionuid-pada-serialization/ [↑](#footnote-ref-1)